

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Mendeskripsikan informasi dari responden ini ada dua macam. Jika data yang ada adalah data kualitatif, maka deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Jika data tersebut dalam bentuk kuantitatif atau ditransfer dalam angka maka cara mendeskripsi data dapat dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti. Analisis data yang paling sederhana dan sering digunakan oleh peneliti atau pengembang adalah menganalisis data yang ada dengan menggunakan prinsip-prinsip deskriptif. Dengan menganalisis secara deskriptif ini mereka dapat mempresentasikan secara ringkas, sederhana, dan lebih mudah dimengerti. Yang termasuk analisis deskriptif pada umumnya termasuk mengukur tendensi sentral, mengukur variabilitas, mengukur hubungan, mengukur perbandingan dan mengukur

posisi suatu skor. Fungsi deskripsi data adalah untuk mengadministrasi dan menampilkan ringkasan yang ada sehingga memudahkan pembaca lain mengerti substansi dan makna dari tampilan data tersebut.

Langkah selanjutnya dari hasil penelitian dan pembahasan adalah menginterpretasikan dan pembahasan hasil penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemaparan hasil penelitian pada dasarnya berisi jawaban atas pertanyaan penelitian atau menjawab tujuan penelitian.
2. Penyajian paparan hasil seharusnya berurutan sejalan dengan urutan pertanyaan penelitian/ tujuan penelitian.
3. Paparan data hasil penelitian pada siklus yang dilakukan
4. Paparan hasil pengamatan termasuk kemajuan yang dicapai
5. Paparan hasil refleksi termasuk berbagai perbaikan yang dilakukan.
6. Berbagai perubahan yang terjadi perlu dicatat sebagai laporan penelitian adalah:
 - a. Siswa : hasil belajar (harian, tengah semester, semesteran), motivasi terhadap proses belajar mengajar, aktivitas, catatan portofolio, perubahan sikap.
 - b. Guru : peningkatan pengetahuan, pengelolaan kelas, peningkatan ketrampilan hasil belajar.
 - c. Pembahasan pada dasarnya menjawab secara singkat tujuan penelitian.

- d. Paparan table antar siklus.
7. Temuan penelitian hendaknya didiskusikan dengan berbagai kajian teori yang telah dipaparkan didalam bab III : kajian pustaka.

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai hasil belajar al-Qur'an siswa kelas V SD Islam Hidayatullah banyumanik semarang, banyak siswa yang nilainya dibawah KKM yang ditentukan, dan tentunya banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan target pembelajaran al-Qur'an. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga nilai siswa bisa mencapai KKM yang ditentukan dan mencapai target ketuntasan pembelajaran.

B. Analisis Data per Siklus

Analisis data sendiri merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data bisa juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan. Analisis data merupakan bagian yang amat penting, sebab dengan analisislah suatu data dapat diberi makna yang berguna untuk masalah

penelitian. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya apabila tidak dianalisis terlebih dahulu.

Beberapa tujuan dari analisis data antara lain untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel, biasanya dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis.

Langkah-langkah Analisa data yaitu:

1. Tahap pertama, pengumpulan data. Yakni mengumpulkan data yang akan dianalisis.
2. Tahap kedua, editing. Yakni memeriksa kejelasan maupun kelengkapan mengenai pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Tahap ketiga adalah koding. Yakni melakukan proses identifikasi dan proses klasifikasi dari tiap-tiap pernyataan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang sedang diteliti.
4. Tahap keempat adalah tabulasi. Yakni mencatat ataupun entri data kedalam tabel-tabel induk penelitian.
5. Tahap kelima, pengujian. Pada tahap ini data akan diuji kualitasnya yaitu menguji validitas maupun reliabilitas instrumen dari pengumpulan data.

6. Tahap keenam, tahap mendeskripsikan data. Menyajikan dalam bentuk tabel frekuensi ataupun diagram dalam berbagai macam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi. Bertujuan memahami karakteristik data sampel dari penelitian.
7. Tahap ketujuh, pengujian hipotesis. Adalah tahapan pengujian terhadap proposisi apakah ditolak atau bisa diterima dan memiliki makna atau tidak. Atas dasar hipotesis inilah nantinya keputusan akan dibuat.

Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara menggunakan analisis deskriptif prosentase, yaitu dengan membandingkan siklus sebelumnya dengan siklus berikutnya dari siklus I tindakan 1 sampai dengan siklus III tindakan 3.

Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengambil kesimpulan ada tidaknya peningkatan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an melalui penggunaan metode *reading aloud*..

1. Kondisi awal (Pra Siklus)

Kondisi awal (pra Siklus) dilaksanakan pada tanggal 12 mei 2016, pada tahap ini peneliti menganalisa data yang diperoleh dari guru kelas yaitu dengan melihat dokumen nilai prestasi belajar al-Qur'an materi pokok surat an-Naba' sebelum menggunakan metode *Reading aloud*.

Table 4.1 Daftar Konversi Nilai Pengajaran al-Qur'an

Nilai	Konversi	Kesalahan
90-100	A/A+	0
85	B+	1
80	B	2
75	B-	3
70	C+	4
65	C	5
60	C-	6

Keterangan:

Nilai A+ = Jika siswa dalam membaca materi yang diajarkan benar semua dan kualitas bacanya bagus sekali.

Nilai A = Jika siswa dalam membaca materi yang diajarkan benar semua dan kualitas bagus.

Nilai B+ = Jika siswa dalam membaca materi yang diajarkan salah satu kali dan bisa membetulkan sendiri

Nilai B = Jika siswa dalam membaca materi yang diajarkan salah dua kali dan bisa membetulkan sendiri

Nilai B- = Jika siswa dalam membaca materi yang diajarkan salah tiga kali dan bisa membetulkan sendiri

Nilai C+ = Jika siswa dalam membaca materi yang diajarkan salah empat kali dan bisa membetulkan sendiri

Nilai C = Jika siswa dalam membaca materi yang diajarkan salah lima kali dan bisa membetulkan sendiri

Table 4.2 Hasil Nilai Refleksi Awal (Pra Siklus)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum
1	Ahda	C		✓
2	Anita Raharjanti	C		✓
3	Abyan Naufal	B-		✓
4	Ata	C		✓
5	Altaf	C		✓
6	Fadhilah	B	✓	
7	Faza	C		✓
8	Khubaib	B	✓	
9	Kamila	C		✓
10	Lubna	B	✓	
11	Marina	C		✓
12	Nadya	C		✓
13	Naufal	B +	✓	
14	Rafi	B -		✓
15	Raihan	C		✓
16	Zuharuddin	C		✓
17	Zahra	B	✓	

Dari hasil analisis tahap refleksi awal (pra Siklus) dalam pembelajaran al-Qur'an materi pokok membaca surat an-Naba' nilai rata-rata kelas adalah 65 (KKM 80), siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran ada 12, yang sudah tuntas ada 5. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih rendah, Untuk itu peneliti akan menerapkan Metode *Reading aloud* guna meningkatkan prestasi belajar yang dilaksanakan dalam penelitian ini.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 mei 2016 dengan tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Berdasarkan hipotesis tindakan dan identifikasi masalah, maka peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode *Reading aloud* yang bertujuan agar siswa aktif dan faham terhadap materi yang disampaikan, sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan prestasi belajar siswa dapat meningkat. Selanjutnya peneliti bersama guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan proses pelaksanaan metode *Reading aloud* pada pembelajaran al-Qur'an materi pokok surat an-Naba' ayat 11-20 pada siswa kelas V SD Islam Hidayatullah Semarang

- 2) Mengembangkan skenario pembelajaran dengan membuat Rencana Program Pembelajaran
 - 3) Menyiapkan sumber belajar
 - 4) Menyiapkan media pembelajaran
 - 5) Menyiapkan buku prestasi siswa
 - 6) Mengembangkan format penilaian
 - 7) Mengembangkan format observasi pembelajaran
- b. Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I ini, guru melakukan kegiatan yang telah disusun dalam skenario pembelajaran (RPP). Adapun diskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Hari, tanggal : Kamis, 19 Mei 2016

Waktu : Pukul 09.55 – 11.05 WIB

Materi : Surat an-Naba' ayat 11 – 40

Kegiatan awal pembelajaran yaitu, guru masuk ke kelas V pada pukul 09.55 WIB, setelah mengondisikan siswa untuk duduk dengan tertib kemudian guru mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa, kemudian guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama, dan selanjutnya memulai pelajaran dengan Appersepsi membaca al-Qur'an surat an-Naba' ayat 1–10. Setelah memberikan appersepsi, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa yaitu dengan cara menjelaskan fadhilah dan

pahala yang berlipat ganda bagi orang yang membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu diharapkan setelah selesai pembelajaran siswa dapat:

1. Membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar
2. Bisa membedakan antara bacaan panjang dan pendek
3. Bisa membedakan antara bacaan dengung dan tidak dengung.

Dalam menjelaskan materi pembelajaran, guru menggunakan media peraga al-Qur'an. Adapun langkah-langkah penggunaan metode *Reading aloud* adalah sebagai berikut:

- a) Guru membaca surat an-Naba' ayat 11–20 dengan suara keras, secara klasikal siswa mengikuti bacaan tersebut dengan suara yang keras juga
 - b) Guru mencontohkan bacaan-bacaan panjang dan pendek, secara klasikal siswa mengikuti bacaan tersebut dengan suara yang keras
 - c) Guru mencontohkan bacaan-bacaan dengung dan tidak dengung, secara klasikal siswa mengikuti bacaan-bacaan tersebut dengan suara yang keras.
- Pada akhir kegiatan pembelajaran guru memberikan tes formatif secara individual.

Tes yang diberikan dalam bentuk tes lisan, dalam hal ini guru langsung memberikan penilaian dan analisis. Setelah tes formatif selesai guru mengklasifikasi dan memberikan apresiasi (pujian) terhadap seluruh siswa dan kemudian menutup pelajaran dengan membaca do'a dan hamdalah.

c. Observasi kegiatan & analisis hasil tindakan

Dalam penelitian ini aktifitas siswa diamati secara cermat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Adapun hasil observasi tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.3 Hasil nilai siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum
1	Ahda	B-		✓
2	Anita Raharjanti	B	✓	
3	Abyan Naufal	B	✓	
4	Ata	B	✓	
5	Altaf	C		✓
6	Fadhilah	B	✓	
7	Faza	C		✓
8	Khubaib	B	✓	
9	Kamila	C		✓
10	Lubna	B	✓	
11	Marina	C		✓
12	Nadya	C		✓
13	Naufal	B+	✓	
14	Rafi	B-		✓
15	Raihan	C		✓
16	Zuharuddin	C		✓
17	Zahra	B	✓	

d. Refleksi

Dari analisis siklus I pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar membaca al-Qur'an surat an-Naba' mencapai 48 % (8 siswa mencapai ketuntasan dan 9 siswa belum mencapai ketuntasan).

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi oleh siswa belum mencapai standar ketuntasan, maka penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II ini peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran yang merupakan kelanjutan dari siklus I. Peneliti juga merencanakan akan melaksanakan perbaikan dengan lebih mengaktifkan siswa serta memberikan variasi-variasi kecil agar siswa tidak bosan dan proses pembelajaran lebih menarik.

Peneliti menyusun kembali scenario pembelajaran (RPP) dan soal tes siklus II. Peneliti juga mengupayakan untuk memberikan penjelasan lebih jelas dan memberikan tugas pada siswa yang belum mencapai ketuntasan.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tindakan siklus II ini peneliti lebih menekankan pada penjelasan materi yang belum jelas. Hasil analisis siklus I menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang

belum baik dalam melafadzkan huruf-huruf hijaiyah, membedakan bacaan panjang dan pendek, membedakan bacaan dengung dan tidak dengung. Sehingga dalam pelaksanaan tindakan ini harus lebih jelas ketika memberikan contoh.

Skenario pembelajaran pada siklus II ini sama halnya dengan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, hanya saja berbeda dalam pengorganisasian kelas.

Adapun diskripsi pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

Hari, Tanggal : senin, 23 mei 2016

Waktu : 10.30 – 11.40 WIB

Materi : surat an-Naba' ayat 11 – 40

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading aloud* dan lebih memperjelas bacaan dan juga memberikan contoh-contoh bacaan panjang/ pendek dan juga dengung/tidak dengung.

Pada akhir kegiatan pembelajaran guru memberika tes formatif secara individual. Tes yang diberikan dalam bentuk tes lisan. Dalam hal ini guru langsung memberikan penilaian dan analisis. Setelah tes formatif selesai guru mengklasifikasi dan memberikan apresiasi (pujian) terhadap seluruh siswa dan kemudian menutup pelajaran dengan membaca do'a dan hamdalah.

c. Observasi dan Analisis hasil tindakan

Dalam penelitian ini aktifitas guru dan siswa diamati secara cermat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. sedangkan hasil proses belajar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4 Hasil nilai siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum
1	Ahda	B	✓	
2	Anita Raharjanti	B+	✓	
3	Abyan Naufal	B+	✓	
4	Ata	B+	✓	
5	Altaf	B-		✓
6	Fadhilah	A	✓	
7	Faza	B+	✓	
8	Khubaib	A	✓	
9	Kamila	B-		✓
10	Lubna	A	✓	
11	Marina	B-		✓
12	Nadya	B	✓	
13	Naufal	B+	✓	
14	Rafi	A	✓	
15	Raihan	A	✓	
16	Zuharuddin	B+	✓	
17	Zahra	A	✓	

d. Refleksi

Dari analisis siklus II pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar membaca al-Qur'an surat an-Naba' mencapai 70 % (14 siswa sudah mencapai ketuntasan dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan).

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi oleh siswa belum memenuhi standar ketuntasan sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus III.

4. Hasil Tindakan Siklus III

Siklus III ini dilaksanakan pada tanggal 26 mei 2016 dengan tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam siklus III ini, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya, kemudian menentukan alternative pemecahan masalah, sehingga peneliti dapat mengembangkan program tindakan kerja. Dari rangkaian inilah peneliti dapat mengetahui perkembangan siswa dalam hubungannya dengan peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran al-Qur'an materi pokok membaca surat an-Naba'.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan upaya lebih meningkatkan prestasi belajar dalam kegiatan proses pelaksanaan metode *Reading aloud* pada pembelajaran al-Qur'an materi pokok membaca surat an-Naba'.

Adapun diskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Hari, tanggal : Kamis 26 Mei 2016

Waktu : Pukul 09.55 – 11.05 WIB

Materi : Membaca surat an-Naba' ayat 11-40

Setelah membaca basmalah dan berdo'a bersama, guru melakukan appersepsi dengan menugaskan beberapa siswa yang bagus bacaannya untuk membaca surat an-Naba ayat 1-30 kemudian diikuti siswa-siswa yang lainnya. Dalam membaca surat an-Naba' ayat 1-30 guru mengawasi apakah pelafalannya sudah sesuai atau belum.

Setelah melakukan appersepsi tersebut, guru mengajarkan materi baru yaitu ayat 31-40 dan menilai perkembangan siswa dalam melafalkan huruf, membedakan bacaan panjang/pendek, membedakan bacaan dengung/tidak dengung. Beberapa siswa yang kurang pas pelafalannya dikelompokkan dengan siswa yang sudah pas pelafalannya, kemudian meminta siswa

yang sudah bisa untuk mengajari kepada siswa yang belum bisa membaca dengan sempurna. Kemudian guru meminta siswa untuk bergantian dalam melafalkan ayat-ayat 31-40 dalam surat an-Naba'.

Pada akhir kegiatan pembelajaran guru memberikan tes formatif secara individual untuk membaca surat an-Naba' ayat 1 – 40. Yang kemudian guru merefleksi hasil dari proses pembelajaran. Dan kemudian menutup pelajaran dengan membaca do'a dan hamdalah.

c. Observasi dan Analisis hasil tindakan

Dalam penelitian ini aktifitas guru dan siswa diamati secara cermat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Adapun hasil proses belajar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.5 Hasil nilai siklus III

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum
1	Ahda	B+	✓	
2	Anita Raharjanti	B+	✓	
3	Abyan Naufal	A	✓	
4	Ata	B+	✓	
5	Altaf	B+	✓	
6	Fadhilah	A	✓	
7	Faza	A	✓	
8	Khubaib	A	✓	
9	Kamila	B	✓	
10	Lubna	A	✓	
11	Marina	B	✓	
12	Nadya	B	✓	
13	Naufal	A	✓	
14	Rafi	A	✓	
15	Raihan	A	✓	
16	Zuharuddin	B+	✓	
17	Zahra	A	✓	

d. Refleksi

Dari analisis siklus III pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar membaca al-Qur'an surat an-Naba' sudah mencapai 100 % (17 siswa sudah mencapai ketuntasan), Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi oleh siswa sudah memenuhi standar ketuntasan, sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus III.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam tiga siklus kegiatan pelaksanaan tindakan kelas, diperoleh data bahwa aktifitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran sangat antusias, hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran guru menerapkan metode *Reading aloud* dengan maksimal.

Observasi yang dilakukan oleh rekan guru yang bertindak sebagai observer menyatakan bahwa aktifitas guru cukup baik pada siklus I, II, dan III. Hal ini dipandang sesuai dengan kenyataan dimana aktifitas guru banyak berfungsi sebagai fasilitator yang melayani para siswa dalam menjelaskan kosep pembelajaran.

Penerapan metode *Reading aloud* berhasil meningkatkan prestasi belajar al-Qur'an siswa materi pokok membaca surat an-Naba' siswa kelas V SD Islam Hidayatullah Semarang. Sehingga perbandingan setiap siklus mengalami perubahan yang

signifikan. Hal ini dibuktikan dengan data dari tabel nilai setiap siklus yang mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada pra siklus ketuntasan siswa mencapai 30 %, pada siklus I ketuntasan siswa mencapai 48 %, pada siklus II ketuntasan siswa mencapai 70%, dan pada siklus III ketuntasan siswa mencapai 100%. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari pra tindakan ke siklus I, lalu ke siklus II dan dilanjutkan ke siklus III. Perbandingan ini cukup hanya di siklus III, karena pada siklus tersebut semua siswa sudah mencapai ketuntasan kriteria.

